

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PIHAK
YANG DIRUGIKAN AKIBAT PEMBATALAN
KONTRAK SECARA SEPIHAK DIKARENAKAN
TEKANAN SOSIAL**

SKRIPSI



OLEH:

ARI ANDRIA NATASYA
NPM : 22300009

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS HUKUM

2025

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PIHAK
YANG DIRUGIKAN AKIBAT PEMBATALAN
KONTRAK SECARA SEPIHAK DIKARENAKAN
TEKANAN SOSIAL**

SKRIPSI

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**



OLEH:

ARIANDRIA NATASYA
NPM : 22300009

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2025**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PIHAK
YANG DIRUGIKAN AKIBAT PEMBATALAN
KONTRAK SECARA SEPIHAK DIKARENAKAN
TEKANAN SOSIAL**

SKRIPSI

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM PROGRAM STUDI ILMU
HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**



OLEH:

ARI ANDRIA NATASYA

NPM : 22300009

SURABAYA,

MENGESAHKAN,

DEKAN,

**Dr. Edi Krisharyanto, S.H., M.H.
CPM., Adv.**

PEMBIMBING,

**Dr. H. Fani Martiawan, K.P., S.H.
M.H., CCD., CMC., CLA.**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PIHAK
YANG DIRUGIKAN AKIBAT PEMBATALAN
KONTRAK SECARA SEPIHAK DIKARENAKAN
TEKANAN SOSIAL**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN:

OLEH:

ARI ANDRIA NATASYA
NPM : 22300009

**TELAH DIPERTAHANKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 6 NOVEMBER 2025
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN**

SUSUNAN DEWAN PENGUJI,

1. Isetyowati Andayani, S.H., M.H.

(KETUA)

1.

2. Prof Dr. Ari Purwadi, S.H., M.Hum.

(ANGGOTA)

2.

CCD., CMC.

3. Dr. H. Fani Martiawan, S.H., M.H.
CCD., CMC., CLA.

(ANGGOTA)

3.

MOTTO

Veni, Vidi, Vici

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Perlindungan Hukum Terhadap Pihak Yang Dirugikan Akibat Pembatalan Kontrak Secara Sepihak Dikarenakan Tekanan Sosial”** dapat terselesaikan dengan baik.

Berkenaan dengan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan, motivasi dan semangat, serta inspirasi kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si., selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan izin pelaksanaan skripsi
2. Dr. Edi Krisharyanto, S.H., M.H., CPM., ADV. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan izin pelaksanaan skripsi.
3. Shanti Wulandari, S.H., M.Kn., CCD. Selaku Kaprodi S I Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan bantuan selama proses perkuliahan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Ardhiwinda Kusumaputra, S.H., M.H. Selaku Dosen Wali selama saya menempuh perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
5. Dr. H. Fani Martiawan Kumara Putra, S.H., M.H., CCD., CMC., CLA. Selaku dosen pembimbing yang penuh dengan perhatian dalam perkembangan mahasiswanya, senantiasa memberikan banyak ilmu baik secara langsung ataupun memberi buku pembelajaran sebagai bentuk dukungan penuh untuk saya.
6. Andri Isnawan S.T. selaku Ayah saya yang telah mendukung penuh baik secara materiil dan imateriil selama masa perkuliahan saya.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu hukum dan membimbing dengan

baik selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

8. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan selama mengikuti perkuliahan.

Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi lingkungan kampus dan terkhusus bagi penulis pribadi.

Hormat Kami,



PENULIS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ari Andria Natasya

NPM 22300009

Alamat : Jl. Intan 2.13 Kota Baru Driyorejo, Gresik.

No. Telp (HP) : 0895631616677

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perlindungan Hukum Terhadap Pihak Yang Dirugikan Akibat Pembatalan Kontrak Secara Sepihak Dikarenakan Tekanan Sosial”** adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya dalam skripsi tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi dilingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 30 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Ari Andria Natasya

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Perlindungan Hukum Terhadap Pihak Yang Dirugikan Akibat Pembatalan Kontrak Secara Sepihak Dikarenakan Tekanan Sosial ini bertujuan untuk menganalisis kekuatan mengikat suatu kontrak apabila terjadi pembatalan secara sepihak akibat tekanan sosial, serta bentuk perlindungan hukum terhadap pihak yang dirugikan akibat tindakan tersebut. Latar belakang penelitian ini disebabkan oleh fenomena intervensi sosial yang semakin banyak, baik melalui dorongan masyarakat, media, maupun kelompok sosial tertentu, yang mendorong pihak-pihak yang terikat kontrak untuk mengakhiri perjanjian yang sah secara hukum.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*). Sumber data yang digunakan adalah bahan hukum primer, seperti *Burgerlijk Wetboek* (BW), dan bahan hukum sekunder, seperti buku, jurnal ilmiah, dan doktrin para ahli hukum kontrak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembatalan kontrak secara sepihak yang dipicu oleh tekanan sosial tidak memiliki dasar hukum menurut BW, terutama menurut Pasal 1320, 1338, dan 1243, karena tekanan sosial tidak memenuhi syarat sebagai paksaan hukum (*dwang*). Akibatnya, tindakan pembatalan tersebut memenuhi syarat sebagai perbuatan melawan hukum, yang memicu kewajiban untuk mengganti rugi baik secara materiil maupun non-materiil kepada pihak yang membatalkan kontrak. Prinsip *pacta sunt servanda* dan privitas kontrak menegaskan bahwa setiap kontrak, ketika dibuat secara hukum, menjadi mengikat dan tidak dapat diintervensi oleh pihak ketiga, termasuk masyarakat atau kelompok sosial. Perlindungan hukum terhadap pihak yang dirugikan dapat dilakukan melalui dua bentuk, yaitu secara preventif melalui perlindungan pengaruh sosial dengan menjelaskan klausul kontrak dan perlindungan represif secara litigasi di pengadilan atau penyelesaian non litigasi. Penelitian ini menekankan urgensi pembaruan dalam hukum kontrak Indonesia dengan mengintegrasikan dinamika sosial masyarakat kontemporer tanpa mengabaikan prinsip kepastian hukum dan pemulihan yang adil dalam kontrak.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Pembatalan Sepihak, Tekanan Sosial

ABSTRACT

This study, entitled “Legal Protection for Parties Harmed by Unilateral Contract Cancellation Due to Social Pressure”, aims to analyze the binding force of a contract in the event of unilateral cancellation due to social pressure, as well as the form of legal protection for parties harmed by such actions. The background of this research is caused by the increasing phenomenon of social intervention, whether through community pressure, the media, or certain social groups, which encourages parties bound by a contract to terminate a legally valid agreement.

*This research is normative legal research using a statute approach. The data sources used are primary legal materials, such as the *Burgerlijk Wetboek (BW)*, and secondary legal materials, such as books, scientific journals, and the doctrines of contract law experts.*

*The results of this study indicate that unilateral contract termination triggered by social pressure has no legal basis according to the Civil Code, particularly Articles 1320, 1338, and 1243, because social pressure does not meet the requirements for legal coercion (*dwang*). As a result, such cancellation constitutes an unlawful act, triggering an obligation to compensate the party whose contract was canceled for both material and non-material damages. The principles of *pacta sunt servanda* and privity of contract affirm that every contract, when legally made, is binding and cannot be interfered with by third parties, including the community or social groups. Legal protection for the aggrieved party can be provided in two forms, namely preventively through the protection of social influence by explaining the contract clauses and repressively through litigation in court or non-litigation settlement. This study emphasizes the urgency of reforming Indonesian contract law by integrating the social dynamics of contemporary society without neglecting the principles of legal certainty and fair recovery in contracts.*

Keywords: *Legal Protection, Unilateral Cancellation, Social Pressure*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Kerangka Konseptual	9
1.5.1 Perlindungan Hukum.....	9
1.5.2 Kontrak.....	10
1.5.3 Tekanan Sosial	11
1.5.4 Perbuatan Melanggar Hukum.....	13
1.6 Metode Penelitian.....	14
1.6.1 Tipologi Penelitian dan Metode Pendekatan	14
1.6.2 Bahan Hukum.....	14
1.6.3 Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	14
1.6.4 Analisa Bahan Hukum.....	14
1.7 Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	15
BAB II KEKUATAN MENGIKAT SUATU KONTRAK APABILA TERDAPAT TEKANAN SOSIAL UNTUK DIBATALKAN SECARA SEPIHAK.....	16
2.1 Kedudukan dan Pengaruh Para Pihak Dalam Kontrak.....	16
2.2 Pengaruh Tekanan sosial Terhadap Pembatalan Kontrak Secara Sepihak.	24

BAB III PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PIHAK DALAM KONTRAK YANG DIRUGIKAN AKIBAT KONTRAKNYA DIBATALKAN SECARA SEPIHAK DIKARENAKAN TEKANAN SOSIAL	35
3.1 Kualifikasi Hukum Perbuatan Pembatalan Kontrak Secara Sepihak	35
3.2 Mekanisme Perlindungan Hukum Terhadap Pihak Yang Dirugikan Dalam Pembatalan Kontrak Secara Sepihak Dikarenakan Tekanan Sosial	52
BAB IV PENUTUP	59
4.1 Kesimpulan	59
4.2 Saran.....	60
DAFTAR BACAAN	61